

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci<sup>47</sup>. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara keseluruhan, dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Jenis penelitian ini dipilih karena peneliti ingin memperoleh pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang *Implementasi Penilaian Ranah Afektif Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri Tanah Bumbu*. Penelitian ini juga diarahkan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan, berdasarkan persepsi dan pengalaman para guru, dan peserta didik. Oleh karena itu, jenis penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin menggambarkan implementasi penilaian afektif secara apa adanya dan tersusun dengan baik.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian jenis kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Ditentukannya jenis penelitian ini sebab

---

<sup>47</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Alfabeta, 2013), h. 9

peneliti ingin mendeskripsikan fenomena atau keadaan yang sebenarnya di lapangan. Jenis penelitian ini menurut Sukmadinata, membantu untuk memecahkan masalah atau menentukan suatu tindakan yang didasarkan oleh sejumlah informasi. Informasi ini tentu dikumpulkan dalam penelitian deskriptif kualitatif.<sup>48</sup>

Berdasarkan pendekatan penelitian di atas, maka penelitian ini berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan faktual tentang implementasi penilaian ranah afektif berbasis kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Tanah Bumbu. Pemaparan tersebut didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Satu yang beralamat di Jalan Warga Baru II Desa Makmur Mulia Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu, dan SMA Negeri 2 Satui yang beralamat di Jalan Provinsi Km. 167 Desa Makmur Muliah Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu, Serta SMA Negeri 1 Angsana beralamat di Jalan Provinsi Km.194 Desa Karang Indah Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian survei

---

<sup>48</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, cet. 2013), h. 75

sosial, subjek penelitian ini adalah manusia. Subjek penelitian, pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian.<sup>49</sup> Subjek penelitian ini, yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik fase E (kelas 10) di SMA Negeri Tanah Bumbu yang menjalankan Kurikulum Merdeka.

## **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah Implementasi Penilaian Ranah Afektif Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu cara penilaian sikap yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat pendidikan menengah. Instrumen yang digunakan guru dalam melakukan evaluasi sikap terhadap peserta didik, tantangan yang dihadapi guru dalam melakukan penilaian sikap terhadap peserta didik di SMA Negeri Kabupaten Tanah Bumbu.

## **D. Data dan Sumber data Penelitian**

Data dapat diartikan pula hasil pencatatan peneliti.<sup>50</sup> Jadi, data merupakan segala fakta, kata, atau angka yang didapat dan berguna bagi tujuan penelitian. Data berdasarkan pembagiannya terbagi dua, yaitu data pokok/primer dan data penunjang/sekunder.<sup>51</sup> Klasifikasi sumber data tersebut bermanfaat sebagai acuan untuk memilah data yang seharusnya menjadi prioritas dalam penelitian.

### **1. Data Primer**

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah subyek penelitian (informan) itu sendiri yang berkaitan dengan penerapan teknik penilaian sikap

---

<sup>49</sup> Syaifuddin Azwar. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta, (2001), h, 34

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Cipta, 2010), h.118

<sup>51</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Alfabeta, 2022), h. 213

yang digunakan di SMA Negeri Tanah Bumbu. Secara lebih spesifik sumber data primer dalam penelitian ini, yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik.

## **2. Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah “sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.<sup>52</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam mengumpulkan data tentang Implementasi Penilaian Ranah Afektif Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Kabupaten Tanah Bumbu dalam penelitian ini adalah gambaran umum terkait profil SMA Negeri 1 Satui, SMA Negeri 2 Satui, dan SMA Negeri 1 Angsana, serta beberapa dokumen seperti perencanaan pembelajaran RPP atau Modul Ajar dan data lainnya yang dapat memberikan informasi dalam penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Menurut Sugiyono, “dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participican observation*), wawancara mendalam (*in dept interview*)

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 62

dan dokumentasi”.<sup>53</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **1. Metode observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti akan melihat tiga komponen yaitu *place*, *actor* dan *activity* untuk mengumpulkan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data.<sup>54</sup> Pada penelitian ini data yang akan peneliti mengumpulkan data dengan cara mengamati mencatat dan juga untuk mendapatkan semua informasi langsung kelapangan terkait implementasi penilaian ranah afektif berbasis kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Tanah Bumbu.

### **2. Metode Wawancara**

Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi dengan melakukan hubungan secara langsung terhadap informan berupa tanya jawab.<sup>55</sup> Wawancara pada penelitian ini dilakukan untuk menggali data dengan metode tanya jawab antara peneliti dan guru Pendidikan Agama Islam terkait implementasi penilaian ranah afektif berbasis kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Tanah Bumbu.

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 62

<sup>54</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghia Indonesia, 2013), h. 175

<sup>55</sup> Esty Aryani Safithry, *Asasmen Teknik Tes Dan Non Tes* (Malang: IRDH, 2018) h. 36

### 3. Metode Dokumentasi,

teknik pengumpulan data dari sumber non insani, baik berupa dokumen atau rekaman.<sup>56</sup> Pada penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk menggali data mengenai gambaran umum profil SMA Negeri Tanah Bumbu dan data lainnya yang menunjang.

### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif berdasarkan teori Miles and Huberman sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono, “Aktivitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisa data, yaitu data *reduction*, data *display* dan *conclusion/verivication*”.<sup>57</sup>

#### 1. *Reduction* / Reduksi

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>58</sup> Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Reduksi data sebagai suatu proses pemilihan,

---

<sup>56</sup> Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan* (Badung: Nilacakra, 2018), h. 65

<sup>57</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), h. 229

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D..*, h. 247

memfokuskan pada penyederhanaan, dan transformasi data mentah/kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan hal-hal yang penting, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan, dan mengorganisasikan data agar lebih sistematis, sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan yang bermakna. Maka pada tahap ini dilakukan pemilahan data, merangkum dan memfokuskan pada data yang penting yang berkaitan dengan teknis penilaian ranah afektif baik itu yang bersumber dari guru Pendidikan Agama Islam maupun dari peserta didik yang menjadi sasaran penilaian ranah afektif.

## 2. *Display* / Penyajian

Setelah data tentang hasil penelitian direduksi, maka langkah selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Penyajian data tersebut, mempermudah untuk memahami masalah yang terjadi di lapangan. Penyajian pada penelitian tesis ini akan menjadisebuah gambaran dari keseluruhan segala bentuk informasi tentang implementasi penilaian ranah afektif berbasis kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Tanah Bumbu dan kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasinya.

## 3. *Conclusion* / Penarikan Kesimpulan

Setelah data terkumpul, dipilah-pilah dan disajikan, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Data awal yang berbentuk lisan, tulisan maupun tingkah laku yang terkait implementasi penilaian ranah afektif

berbasis kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Tanah Bumbu yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diolah dan dirinci untuk kemudian disimpulkan konfigurasi yang utuh.